

**Analisis Pengaruh Kantor, ATM dan Imbal Hasil  
terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia**

**Gagat Panggah Mulyo<sup>1</sup>, Nurwahidin<sup>2</sup>**

Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia

[gagatpm.mail@gmail.com](mailto:gagatpm.mail@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurwahidin@ui.ac.id](mailto:nurwahidin@ui.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT.**

*Signal Theory conveys that financial reports are very important tools for stakeholders. In the banking industry, especially Islamic Banks (BUS) are the main benchmark in increasing the Islamic banking market. This success appeared in the form of a signal in the form of a continuous increase in the position of Third Party Funds (DPK) over time. This study aims to analyze the effect of the number of offices, the number of ATM machines and the rate of return on DPK BUS in Indonesia. The methodology used is multiple linear regression analysis. The result of the analysis is that BRANCH (number of offices) has a negative but not significant effect on FUND (DPK), while ATM (ATM machines) has a significant positive effect on FUND and RETURN (yield rate) has a significant negative effect on FUND. The simultaneous test results, namely BRANCH, ATM and RETURN simultaneously affect FUND.*

**Keywords:** *Number of Offices, Number of ATM Machines, Yield Rates, Growth of Third Party Funds, Islamic Banks*

**ABSTRAK.**

Teori Sinyal menyampaikan bahwa laporan keuangan merupakan tools yang sangat penting bagi stakeholder. Dalam industri perbankan, khususnya Bank Umum Syariah (BUS) menjadi tolak ukur utama dalam peningkatan pasar perbankan syariah. Keberhasilan tersebut dimunculkan dalam bentuk sinyal berupa terus meningkatnya posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) seiring waktu. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh jumlah kantor, jumlah mesin ATM dan tingkat imbal hasil terhadap DPK BUS di Indonesia. Metodologi yang digunakan adalah Analisa regresi linear berganda. Hasil analisisnya adalah BRANCH (jumlah kantor) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap FUND (DPK), sedangkan ATM (mesin ATM) berpengaruh positif signifikan terhadap FUND dan RETURN (tingkat imbal hasil) berpengaruh negatif signifikan terhadap FUND. Adapun hasil uji simultan yaitu BRANCH, ATM dan RETURN secara simultan berpengaruh terhadap FUND.

**Kata kunci:** *Jumlah Kantor, Jumlah Mesin ATM, Tingkat Imbal Hasil, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Bank Umum Syariah*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Bank Syariah (BSy) dalam 5 tahun terakhir cukup banyak mendapatkan perhatian. Terutama sejak berdirinya Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) pada November 2016 yang dikemudian hari berubah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Februari 2020.

Sejak berdirinya KNEKS peningkatan pangsa pasar perbankan syariah makin menggeliat dari 5,33% di Desember 2016 menjadi 7,03% di Agustus 2022. Selain KNEKS, proyek Mega Merger yang dicanangkan Pemerintah atas Bank BRISyariah, Bank BNISyariah dan Bank Syariah Mandiri menjadi satu entitas raksasa BSy berhasil dibentuk pada Februari 2021. Mega Merger tersebut melahirkan Bank Syariah Indonesia, sebagai BSy dengan Aset terbesar di Indonesia.

Lantas bagaimana cara meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah lebih tinggi lagi? Tentu dengan membesarkan BSy menjadi cara yang terbaik saat ini. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak lebih banyak orang untuk beralih dan memilih BSy sebagai bank pribadi mereka, terutama untuk menyimpan dananya. Beberapa peneliti sering kali mengkaitkan hal ini dengan selera masyarakat Indonesia dalam memilih Bank terutama Bank Syariah.

Herawati dan Listyawati (2017) meneliti mengenai faktor yang menyebabkan nasabah Muslim dan Non-Muslim dalam memilih Bank Syariah di Surabaya. Penelitiannya menemukan bahwa nasabah Muslim memilih BSy karena faktor daya tarik fisik (eksterior dan interior) dari kantor cabang sedangkan pada nasabah non Muslim karena faktor fasilitas komputer, mesin ATM dan fasilitas mobile banking.

Sufitrayati dan Nailufar (2018) dalam penelitiannya di Kota Banda Aceh menemukan bahwa faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis dari nasabah yang menjadi pertimbangan dalam memilih Bank Syariah. Penelitian lainnya yang dilakukan kepada mahasiswa di Kota Surakarta menemukan bahwa pemahaman hukum riba menjadi faktor utama dalam memilih BSy dibandingkan kualitas layanan (Majid, 2020).

Menurut Ardiansyah dan Noor (2020) dalam penghimpunan dana, masyarakat di Kota Malang cenderung memilih BSy karena faktor pelayanan, pengetahuan konsep bank syariah, karakteristik bank syariah, harga atau biaya, promosi dan religiusitas. Sedangkan faktor lokasi tidak berpengaruh.

Beberapa penelitian yang dilakukan di kota Makassar. Hastharita (2020) menemukan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank syariah yaitu faktor religiusitas dan kualitas layanan berpengaruh. Lalu penelitian oleh Djaharuddin dan Irawati (2021) menemukan bahwa produk, pelayanan, promosi, lokasi dan bagi hasil menjadi faktor-faktor utama yang menentukan persepsi mereka dalam memilih BSy. Pengaruh bagi hasil menjadi faktor, sama dengan hasil penelitian Rahmany (2020) yang menemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap simpanan di bank syariah.

Faktor pengetahuan, kualitas pelayanan, promosi, motivasi, sikap dan religiusitas masyarakat Jakarta ditemukan menjadi alasan dalam memilih BSy oleh Apriyanti (2021). Sedangkan menurut penelitian Zuhirsyan dan Nurlinda (2021) di kota Medan, faktor motivasi dan religiusitas yang menjadi hal utama dalam memilih bank syariah.

Berdasarkan paparan di atas, terdapat Gap antar penelitian meski semuanya dilakukan di Indonesia. Maka perlu dilakukan penelitian secara agregat dari keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia serta menggabungkan keseluruhan produk simpanan yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Data yang digunakan bersumber dari Statistik Perbankan Syariah oleh OJK periode Desember 2016 s.d. Agustus 2022. Penelitian yang digunakan akan terbatas pada faktor internal dari BUS yaitu jumlah kantor cabang, jumlah mesin ATM dan tingkat imbal hasil terhadap tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Selanjutnya artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Jumlah Kantor, Jumlah Mesin ATM dan Tingkat Imbal Hasil Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif. Penelitian dengan tipe eksploratif cenderung mengarah ke penemuan hal yang baru atas pengelompokan suatu gejala, fakta dan karakteristik tertentu (Arikunto, 2006). Melalui pendekatan eksploratif akan terlihat hubungan antar variabel dengan membuktikan hipotesis melalui analisa data.

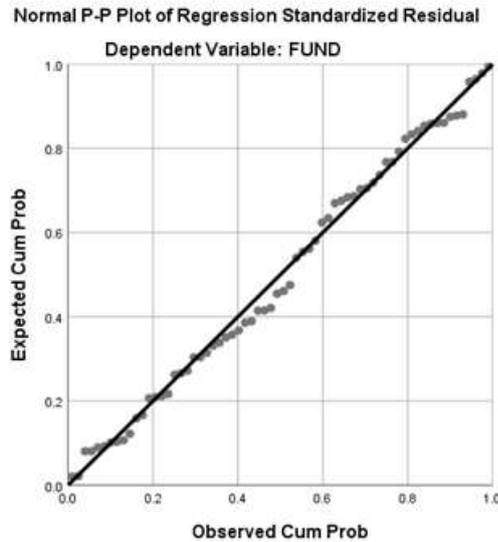
Industri perbankan di Indonesia mengadopsi *dual banking system* dimana terdapat dua tipe operasional bank yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Populasi terpilih dalam penelitian ini adalah bank syariah. *Purposive sampling* yang diambil dari populasi memiliki kriteria bank syariah dengan tipe Bank Umum Syariah (BUS) / *fully pledged Islamic banking*.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data agregat / gabungan BUS di Indonesia periode Januari 2017 sampai dengan Juli 2022. Data disadur dari Statistik Perbankan Syariah yang dirilis secara bulanan oleh OJK. Data ini memiliki periode bulanan, maka total terdapat 67 bulan. Variabel independen adalah BRANCH, ATM dan RETURN, sedangkan FUND adalah variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah distribusi data yang digunakan pada penelitian ini normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:



**Tabel 1.** Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6800.355584
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.052
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 2.** Uji Normalitas – Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan tabel nomor 1, bahwa lingkaran yang terbentuk berada dekat dengan garis diagonal. Kemudian pada tabel nomor 2, bahwa melalui uji Kolmogorov Smirnov, hasil uji normalitas dapat lebih diyakini dengan menunjukkan hasil asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,200 > 0,05. Maka kedua tabel tersebut menggambarkan data yang digunakan telah lolos uji normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independent dengan dependen. Hasil analisa data menunjukkan :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60182.595	10945.366		5.498	.000		
	RETURN	-2733574.544	559094.618	-.500	-4.889	.000	.682	1.466
	BRANCH	-2.018	25.769	-.007	-.078	.938	.978	1.022
	ATM	24.073	7.264	.342	3.314	.002	.671	1.491

a. Dependent Variable: FUND

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

Sesuai syarat dari Ghozali (2011) menunjukkan bahwa nilai pada kolom VIF adalah <10 sedangkan nilai Tolerance menunjukkan nilai >0,0. Maka data yang digunakan lolos uji multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah di dalam regresi linear berganda terdapat korelasi antar variabel dalam kurun waktu tertentu.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 <sup>a</sup>	.558	.537	6962.93684	1.917

a. Predictors: (Constant), ATM, BRANCH, RETURN

b. Dependent Variable: FUND

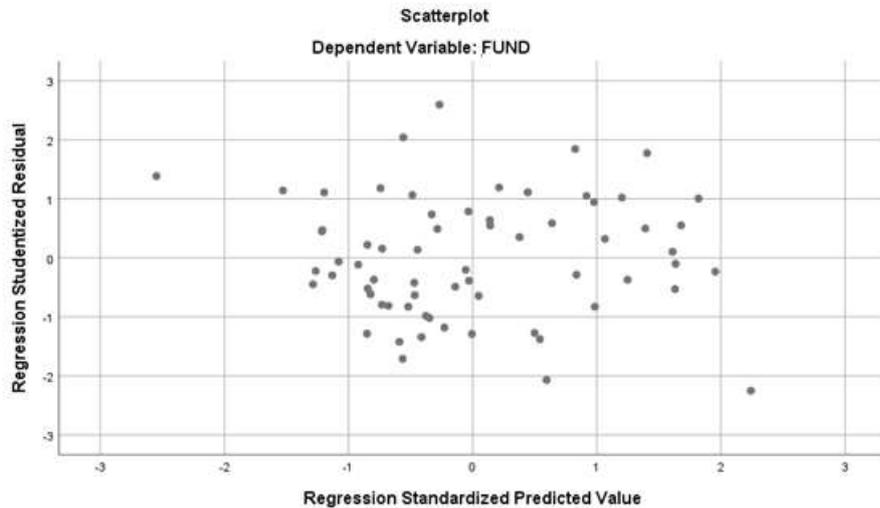
**Tabel 4.** Uji Auto korelasi

Berdasarkan syarat bahwa dalam membuktikan Uji autokorelasi melalui Durbin Watson salah atau tidak bisa terlihat dari nilai Du nya yaitu sebesar 1.917. Menggunakan formula sebagai berikut:

$D_u < d < d_l$ , maka dengan dicocokkan dengan tabel durbin Watson ditemukan bahwa  $1.6988 < 1.917 < 2.3012$ . Hal ini sesuai dengan kriteria.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat nilai variance dari pada regresi model.



**Tabel 5.** Uji Heteroskedastitas

Bahwa lingkaran tersebar di atas maupun bawah sumbu Y / tanpa membentuk pola yang jelas. Maka bisa dikatakan bahwa penelitian ini telah lolos uji heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independent dengan dependen. Melalui uji ini hubungan antara BRANCH, ATM, RETURN dan FUND akan diukur. Setelah data diolah ditemukan hasil sebagai berikut:

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	60182.595	10945.366		5.498	.000		
	RETURN	-2733574.544	559094.618	-.500	-4.889	.000	.682	1.466
	BRANCH	-2.018	25.769	-.007	-.078	.938	.978	1.022
	ATM	24.073	7.264	.342	3.314	.002	.671	1.491

a. Dependent Variable: FUND

**Tabel 6.** Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang didapatkan adalah:

$$FUND = 60182.595 - 2.018 \text{ BRANCH} + 24.073 \text{ ATM} - 2733574.544 \text{ RETURN}$$

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan Tabel 5, RSquare menampilkan nilai 0,558, artinya persamaan regresi yang digunakan hanya memberikan sumbangsih pengaruh terhadap variabel FUND sebesar 56%, sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh variabel independent lainnya.

## **Koefisien Analisis**

Dari persamaan regresi di atas secara lebih detail akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan sebesar 60182.595, artinya jika variabel independen RETURN, BRANCH dan ATM bernilai konstan atau nol, maka perubahan pada FUND adalah 60182.595. Konstan bernilai positif berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel independent. Jika variabel independent meningkat, maka FUND juga akan meningkat.
- 2) Koefisien Variabel RETURN adalah -2733574.544, ini menunjukkan bahwa RETURN memiliki pengaruh negative dan secara proporsional berpengaruh atas perubahan di FUND. Jika RETURN meningkat sebanyak 1 unit, perubahan pada FUND berkurang sebesar -2733574.544. Di sisi lain, jika RETURN menurun 1 unit, maka RETURN akan meningkat sebesar -2733574.544.
- 3) Koefisien Variabel BRANCH adalah -2.018, ini menunjukkan bahwa BRANCH memiliki pengaruh negative dan secara proporsional berpengaruh atas perubahan di FUND. Jika BRANCH meningkat sebanyak 1 unit, perubahan pada FUND berkurang sebesar -2.018. Di sisi lain, jika RETURN menurun 1 unit, maka BRANCH akan meningkat sebesar -2.018.
- 4) Koefisien Variabel ATM adalah 24.073, ini menunjukkan bahwa ATM memiliki pengaruh positif dan secara proporsional berpengaruh atas perubahan di FUND. Jika ATM meningkat sebanyak 1 unit, perubahan pada FUND bertambah sebesar 24.073. Di sisi lain, jika ATM menurun 1 unit, maka ATM akan menurun sebesar 24.073.

## **Pembahasan**

Terdapat 4 hipotesa yang diuji pada penelitian ini. Tiga darinya adalah uji parsial sedangkan satu hipotesa merupakan uji simultan dari ketiga variabel independent yang ada. Nilai t table adalah 2.000. Maka kami jabarkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) H1: BRANCH berpengaruh positif terhadap FUND  
Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi pada BRANCH adalah sebesar 0,938 > 0,05 dan nilai t hitung -0.78 < -2.000 t table. Hasil ini menjelaskan bahwa BRANCH berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap FUND. Meski pembukaan tabungan secara daring terus digencarkan, keberadaan cabang terbukti masih dipertimbangkan bagi sebagian besar nasabah. Nasabah lebih

merasa nyaman menyimpan dananya jika terdapat kantor-kantor cabang dari Bank syariah tersebut.

2) H2: ATM berpengaruh positif terhadap FUND

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi pada ATM adalah sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3.314 > 2.000$  t table. Hasil ini menjelaskan bahwa ATM berpengaruh positif signifikan terhadap FUND. Fenomena *cashless* tidak menyurutkan faktor ATM tetap berpengaruh positif bagi nasabah. Transaksi dengan *hard cash* masih menjadi faktor dominan dalam praktik transaksi di Indonesia.

3) H3: RETURN berpengaruh positif terhadap FUND

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi pada RETURN adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-4.889 > -2.000$  t table. Hasil ini menjelaskan bahwa RETURN berpengaruh negatif signifikan terhadap FUND. Proporsi bonus/bagi hasil yang diberikan kepada nasabah memperlihatkan bahwa rasionalitas nasabah lebih diutamakan daripada faktor keagamaan dalam menyimpan dananya di Bank Syariah.

4) H4: BRANCH, ATM dan RETURN secara simultan berpengaruh terhadap FUND

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3796090017	3	1265363339	26.099	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3005914344	62	48482489.42		
	Total	6802004362	65			

a. Dependent Variable: FUND

b. Predictors: (Constant), ATM, BRANCH, RETURN

**Tabel 7.** Uji F

Nilai f table adalah 4.125. Berdasarkan tabel 7, nilai f hitung adalah sebesar  $26.099 > 4.125$  nilai f tabel. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwa BRANCH, ATM dan RETURN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FUND. Hal ini dengan hipotesis 1, 2 dan 3 yang berpengaruh positif terhadap FUND. Mendukung teori sinyal, manajemen Bank syariah seharusnya mempertimbangkan faktor BRANCH, ATM dan RETURN supaya menjaga posisi FUND yang dikelolanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari Analisa data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. BRANCH tidak berpengaruh signifikan terhadap FUND.
- b. ATM berpengaruh positif signifikan terhadap FUND.
- c. RETURN berpengaruh negatif signifikan terhadap FUND.
- d. BRANCH, ATM dan RETURN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FUND.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian kedepan yakni:

- a. Penelitian kedepan diusulkan dapat memisahkan FUND menjadi dua variabel terdiri dari : produk Dana Simpanan Wadiah / iB Wadia dan produk Dana Investasi Non Profit Sharing / Non Profit Sharing Investment Fund. Sebab variabel FUND dipisahkan, maka variabel RETURN juga perlu dipisahkan sesuai dengan imbal hasil setiap produknya. Diharapkan hasil dapat lebih rinci.
- b. Hasil RSquare menunjukkan 56% dimana 44% nya diprediksi dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Beberapa variabel independent yang disarankan oleh untuk penelitian kedepannya adalah variabel biaya promosi, biaya transaksi dan jumlah merchant EDC.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (1999). Bank Syariah Bagi Bankir Dan Praktisi Keuangan, Cet. I, Jakarta: Tazkia Institute,.
- Apriyanti. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 7 No. 3. Jakarta. 2021.
- Ardiansyah Dan Noor. Analisis Keputusan Nasabah Memilih Perbankan Syariah Dalam Penghimpunan Dan Penyaluran Dana (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Kota Malang). Universitas Brawijaya. Malang. 2020
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Djharuddin Dan Irawati. Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah. STIEM Bongaya Makassar. YUME: Journal Of Management Vol 4 No. 2. 2021.
- Fitriana Elma. Akad Wadiah dan Akad Mudharabah pada Produk Tabungan Bank Syariah (Analisis Perbandingan). IAIN Parepare. 2021

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 Nomor 6 (2023) 3628-3637 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.3478

- Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Ed 5 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
- Hastharita. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah Di Makassar. Universitas Muslim Indonesia. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Vol. 4 No. 2. Makassar. 2020.
- Herawati Dan Listyawati. Faktor Penentu Keputusan Nasabah Muslim Dan Non Muslim Memilih Jasa Bank Syariah Di Surabaya. Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal Ilmu Administrasi Volume Xiv No. 2. 2017.
- Hidayanti, Rahma. Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014. Universitas Negeri Surabaya. 2016
- Luthfi Mohammad. Penerapan Akad Wadiah Di Perbankan Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani. Madani Syariah, Vol. 3 No.2. Tangerang. 2020
- Majid Nurkholis. Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Surakarta). Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol. Xii No. 2. 2020.
- Maratul Munawaroh, Sucipto dan Bambang Kurniawan. Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. UIN Sulthan Thaha Saifuddin. AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.1 No. 3. Jambi. 2022
- Marciandini, Shalsabila. Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Jumlah Kantor, Dan Ukuran Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Di Indonesia. STIE Indonesia Banking School. Jakarta. 2018
- Rahmany Sri (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. STIE Syariah Bengkalis. Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1 No.2. Riau. 2020.
- Sufitrayati Dan Nailufar. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'ah Di Kota Banda Aceh. Universitas Serambi Mekkah. Ihtiyath Vol. 2. 2018.
- Zuhirsyan Dan Nurlinda. Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. Politeknik Negeri Medan. Jurnal Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2. 2021.